



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Masyarakat Minta Trans-Sumatera Diwujudkan		
Date	14 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	ARN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

INFRASTRUKTUR

Masyarakat Minta Trans-Sumatera Diwujudkan

JAKARTA, KOMPAS — Masyarakat Sumatera dan kalangan pengusaha bidang konstruksi meminta pemerintah segera merealisasikan rencana pembangunan Jalan Tol Trans-Sumatera (JTTS).

"Dari dulu kami hanya mendapatkan janji akan dibangun jalan Trans-Sumatera. Namun, hingga kini belum ada tanda-tanda pembangunannya. Sekarang muncul lagi wacana akan dibangun Jalan Tol Trans-Sumatera. Kami minta rencana pembangunan itu tidak ditunda-tunda lagi," kata Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (BPP Gapensi) Soe-

harsojo di Jakarta, Rabu (13/11).

Menurut Soeharsojo, masyarakat Sumatera sudah 15 tahun dijanjikan akan dibangun jalan Trans-Sumatera. "Namun, hingga kini jalan tersebut tidak pernah terealisasi," ujarnya.

Saat ini, kondisi jalan raya yang menghubungkan provinsi-provinsi di wilayah Sumatera sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, begitu ada rencana pembangunan Jalan Tol Trans-Sumatera, masyarakat cukup bahagia.

"Harapan rakyat ini seharusnya segera ditanggapi secara positif oleh Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk segera merealisasikan pem-

angunan Jalan Tol Trans-Sumatera. Jangan ditunda lagi. Jika ditunda lagi, akan menyebabkan masyarakat kecewa dan tidak akan percaya lagi," kata Soeharsojo.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto, beberapa waktu lalu, mengatakan, pembangunan JTTS sudah mulai dilakukan berupa penyiapan dokumen dan pembebasan lahan. "JTTS akan dibagi tiga, yakni ruas Medan-Binjai, Palembang-Indralaya, dan tol Lampung. Kami berusaha agar JTTS bisa selesai tahun 2015," kata Djoko.

Sementara itu, penasihat Majelis Pengurus Wilayah (MPW) Muhammadiyah Lampung Kas-

mir Tri Putra mengatakan, pembangunan JTTS akan menimbulkan efek berganda yang positif. Selain menyerap tenaga kerja yang banyak dalam proyek pembangunan, proyek tersebut juga akan menghidupkan berbagai usaha kecil dan menengah.

"Infrastruktur jalan dari Aceh hingga Lampung kondisinya selalu sangat buruk. Kami sebagai warga sangat dirugikan karena distribusi barang dan jasa sering kali mengalami keterlambatan karena terhalang infrastruktur. Jika ada jalan tol, seperti Jalan Tol Trans-Sumatera, distribusi barang dan jasa akan lancar," kata Kasmir. (ARN)